Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Penerapan Media *Shaking, Moving, Stacking And Champing* Untuk Melatih Motorik Serta Penggunaan Media Pembelajaran Nuch'match Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Berhitung Bagi Anak Hambatan Fisik Dan Motorik di SLB Negeri Balangan

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Dr. Utomo, S.Pd., M.Pd (NIDK: 29056909)

Anggota

Annisa Melliana (NIM 1810127320003)
Nurul Azizah (NIM 1810127320001)
Lisa Rahmawati (NIM 1810127220006)
Muhammad Edwin (NIM 1810127210002)
Sri Rahmawati (NIM 1810127120002)
Annisa Raudatul Jannah (NIM 1810127320012)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Penerapan Media Shaking, Moving, Stacking And Champing Untuk Melatih Motorik Serta Penggunaan Media Pembelajaran Nuch'match Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Berhitung Bagi Anak Hambatan Fisik Dan Motorik di SLB Negeri Balangan
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Dr. Utomo, M.Pd
   b. NIDN/NIDK : 0029056909
   c. Jenis Kelamin : Laki-laki
   d. NIP : 196905291999011001
   e. Jabatan/ Golongan : Lektor Kepala
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 6 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1) Annisa Melliana/ 1810127320003
      2) Nurul Azizah/ 1810127320001
      3) Lisa Rahmawati/ 1810127220006
      4) Muhammad Edwin/ 1810127210002
      5) Sri Rahmawati/ 1810127120002
      6) Annisa Raudatul Jannah/ 1810127320012
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 18.900.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 26 Mei 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua,

Dr. Utomo, M.Pd
NIDN 0029056909

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak hambatan fisik dan motorik adalah anak yang mengalami kelainan atau kecacatan yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot). Anak hambatan fisik dan motorik memiliki hubungan permasalahan yang erat kaitannya dengan perkembangan motoriknya.

Aspek perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat mengintegrasikan perkembangan aspek yang lain. Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan dikehidupan anak.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu mptorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan. Ada beberapa factor yang menjadi latar belakang keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus bisa karna factor internal maupun faktor eksternal. Factor internal dikarenakan bawaan yang ada pada saat lahiran sedangkan factor eksternal misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan.

Sumantri (2005) mengungkapkan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yangs erring membutuhkqan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal yang baru yang sangat berguna dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan menjalani aktivitas pendidikan.

Aktifitas motorik erat kaitannya dengan aktifitas pendidikan, aktivitas pendidikan tidak terlepas pada kegiatan membaca menulis dan berhitung. Kemampuan anak yang memiliki hambatan fisik motorik agar

motoriknya terlatih dan perkembangan akademiknya dalam hal hitung-berhitung menjadi optimal maka dapat diterapkan dengan media intervensi *shaking, moving, stacking* dan *champing* serta menggunakan media akademik berhitung NuCH'Mactch (*Number and Counting Happy Match*).

1.2 Tujuan

1.2.1 Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan hasil pelaksanaan penjaringan anak berkebutuhan khusus di Desa Padang Raya, Kec. Halong, Kab. Balangan.

1.2.2 Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan hasil pelaksanaan asesmen anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Balangan.

1.2.3 Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan hasil pelaksanaan guru keliling di Desa Padang Raya, Kec. Halong, Kab. Balangan dan SLB Negeri Balangan.

1.2.4 Untuk mengetahui bagaimana hasil identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus.

1.2.5 Untuk mengetahui bagaimana penyusunan rencana program, dan hasil pelaksanaan program yang di implementasikan kepada anak.

BAB II
BENTUK KEGIATAN PKL

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan anak berkebutuhan khusus dilakukan di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan dan di SLB Negeri Balangan. Pada penjaringan di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Dosen dan mahasiswa berdiskusi mengenai lokasi yang akan dilakasanakan PKL. Dan dari hasil diskusi tersebut sehingga ditentukanlah bahwa lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PKL yaitu Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Setelah ditentukan lokasi, mahasiswa menuju lokasi untuk melakukan penjaringan. Kemudian dosen dan mahasiswa mendatangi kantor Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan untuk meminta izin melaksanakan PKL di Desa Padang Raya, sekaligus menanyakan berapa jumlah RT dari desa tersebut. Mahasiswa dari kelompok Balangan membagi jumlah anggota dari kelompok untuk melakukan penjaringan. Tiap kelompok melakukan penjaringan sesuai dengan pembagian dari masing-masing RT.

Adapun pada penjaringan yang dilakukan di SLB Negeri Balangan, dosen dan mahasiswa berdiskusi mengenai lokasi yang akan dilaksanakan PKL jika seandainya tidak terdapat anak di desa. Dari hasil diskusi tersebut sehingga ditentukanlah bahwa lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PKL yaitu di SLB Negeri Balangan. Setelah ditentukannya lokasi, mahasiswa menuju lokasi kemudian dosen dan mahasiswa mendatangi sekolah SLB Negeri Balangan untuk meminta izin melaksanakan PKL sekaligus meminta data anak yang bersekolah di SLB Negeri Balangan dan yang berusia dibawah 10 tahun untuk dilaksanakannya program.

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Bentuk kegiatan pada asesmen anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan pada anak yang yang bersekolah di SLB Negeri Balangan, sebelum ketahap asesmen yang pertama dilakukan yaitu mengidentifikasi anak dengan instrumen identifikasi untuk mengetahui hambatan anak dengan menyiapkan beberapa lembar instrumen identifikasi.

Setelah diketahui hambatan anak kemudian dilakukan asesmen dengan menggunakan instrumen asesmen perkembangan seperti instrumen asesmen kognitif, bahasa, bina diri, motorik, persepsi, dan emosi. Kemudian untuk instrumen asesmen akademik dengan menggunakan nstrumen asesmen membaca, berhitung, dan menulis.

2.3 Guru Keliling

Bentuk kegiatan pada pelaksanaan guru keliling, yaitu kelompok balangan melaksanakan pembelajaran menjadi guru keliling di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan dengan mendatangi tiap-tiap rumah anak dari berbagai usia, mulai dari usia TK sampai SD untuk di kumpulkan di salah satu tempat yaitu mesjid di Desa Padang Raya. Di mesjid tersebut tiap-tiap mahasiswa menjadi seorang guru untuk memberikan pembelajaran kepada anak yang anak kurang paham dalam pembelajaran disekolah dan membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah.

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Bentuk kegiatan pada pembelajaran jarak jauh ini tidak terlaksana, karena jarak rumah anak yang mudah ditempuh untuk dilakukan kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Dan juga karena di desa anakanaknya rata-rata tidak menggunakan alat komunikasi berupa handphone dan sulitnya akses internet di desa sana. Sedangkan di SLB, ABK nya memang tidak diperbolehkan untuk menggunakan handphone sehingga tidak memungkingkan untuk menerapkan pendampingan pembelajaran jarak jauh terhadap anak. Maka dari itu pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan bentuk guling kepada anak dengan membantu anak mengerjakan tugas, memberi soal latihan yang harus anak jawab dan pengimpementasian program.

BAB III
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PKL

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Hasil pelaksanaan kegiatan pada penjaringan anak berkebutuhan khusus. Setelah dilakukan penjaringan di 4 RT Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Setelah dikumpulkan semua data anak dari 4 RT, diketahui jumlah anak berkebutuhan khusus di Desa Padang Raya tersebut terdapat 2 orang ABK yang bernama Sima dan Novi.

Karena anak di Desa Padang Raya tidak ada yang berusia dibawah 10 tahun untuk dijadikan subjek dan hanya terdapat 2 orang sehingga saya menggunakan anak yang ada di SLB Negeri Balangan untuk dijadikan subjek pada pelaksanaan program pembelajaran individual, media pembelajaran, dan intervensi dini ABK. Kemudian dosen dan mahasiswa meminta izin pelaksaan PKL kepada pihak sekolah sekaligus meminta data-data anak, lalu pihak sekolah membagi nama-nama anak pada tiap mahasiswa untuk dijadikan subjek. Setelah diketahui subjek anak, kemudian dilakukan identifikasi kepada anak menggunakan instrumen identifikasi untuk mengetahui hambatan anak. Dan diketahui hasilnya anak mengalami hambatan fisik motorik. Kemudian dilanjutkan dengan asesmen. Pada asesmen ini menggunakan instrumen asesmen dari perkembangan sampai akademik untuk mengetahui potensi, kelemahan, dan kebutuhan yang ada pada anak. Diketahui hasil analisis dari asesmen, lalu dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu rancangan PPI, rancangan media pembelajaran, dan intervensi dini untuk anak berkebutuhan khusus.

Tabel 1. Hasil Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Ortu	Alamat
1	Adiyat Pratama	9 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas II SD di SLBN Balangan	Amrullah	Bungin Residence, No. 30 RT. 04
2	Muhammmad Hafizh	7 Tahun	Tunarungu	Kelas I SD di SLBN Balangan	H. al bani Abbas	Jln. Seroja, No. 74 SKB Paringin
3	Ibnu Hiban	9 Tahun	Tunadaksa Sedang	Kelas I SD di SLBN Balangan	Yayan	Kalahiang, RT. 01 Paringin
4	Ahmad Ar Razzaq	8 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas I SD di SLBN Balangan	San Aun Sanjaya	Badalunggga, RT. 02 Awayan
5	Abdullah Rafiq	9 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas III SD di SLBN Balangan	Zakrin	Murung Abuin, No. 31 Paringin
6	Ananda Ramadila	9 Tahun	Autis	Kelas III SD di SLBN Balangan	Ardiansyah	Paringin Timur, RT. 006/008

7	Muhammad Idris	9 Tahun	Autis	Kelas IV SD di SLBN Balangan	Amrullah	Teluk Keramat, RT. 02 Paringin
8	Shima	14 Tahun	Tunarungu	Tidak Sekolah	-	Desa Padang Raya, RT. 02, Kec. Halong, Kab. Balangan
9	Nova	13 Tahun	Tunagrahita (Down Syndrome)	Tidak Sekolah	-	Desa Padang Raya, RT. 02, Kec. Halong, Kab. Balangan

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Pada hasil pelaksanaaan kegiatan pada asesmen anak berkebutuhan khusus, sebelum ketahap asesmen yang pertama dilakukan yaitu identifikasi dengan menggunakan instrumen identifikasi anak berkebutuhan khusus yang dilakukan kepada anak bernama Ibnu Hibban , berusia 9 tahun yang bersekolah di SLB Negeri Balangan, berdasarkan hasil identifikasi Ibnu Hibban memiliki hambatan dalam fisik dan motoriknya. Setelah diketahui hambatan anak kemudian dilakukan asesmen. Pada asesmen ini menggunakan instrumen asesmen pada aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, persepsi, emosi, bina diri dan lingkungannya. Pada aspek perkembangan akademik mengunakan instrumen asesmen akademik pada keterampilan membaca, berhitung, dan menulis untuk mengetahui potensi, hambatan, dan kebutuhan anak. Dari hasil analisis pada asesmen perkembangan dan akademik diketahui pada potensi anak dalam bina diri, fisik motorik, bahasa, dan emosi anak mengalami kesulitan pada bina diri dalam aktifitas *toileting*, anak masih terhambat dalam motorik halus dan kasarnya, dalam bahasa anak sangat minim perbendaraan kata dan anak hanya mampu mengucappkan kata ma, bah, bema-lam, emosi anak masih kurang stabil. Namun pada analisis dari hambatan perkembangan dan akademik lebih dominan mengalami hambatan motorik halusnya dan hambatan pada kemampuan berhitung serta membaca sehingga anak memerlukan program dalam pembelajaran.

Setelah analisis hasil dari asesmen dan diketahui hambatan anak, kemudian dibuatkan program pembelajaran invidual, intervensi dini, dan media pembelajaran yang sesuai dengan hambatan anak yaitu pada aspek perkembangan motorik dengan menggunakan latihan shaking (botol dan batu kerikil), *moving* (selotif warna-warni dan wadah papan), *stacking* (lego), dan *champing* (penjepit jemuran dan kertas berwarna dengan media tersebut akan membuat anak terlatih dalam hal motorik halusnya dan penggunaan media pembelajaran berupa NuCH'Match (*Number and Counting Happy Match*) untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berhitung agar anak mampu berhitung kedepannya dengan benar sampai pada tujuan jangka waktu panjang.

Berikut adalah gambar media anak dalam melatih motorik halus nya dan gambar media pembelajaran anak yang digunakan dalam berhitung sekaligus media yang digunakan untuk program pembelajaran individual anak.







gambar 1. 1



gambar 1. 2



gambar 1. 3



gambar 1. 4

3.3 Guru Keliling (Guling)

Pada hasil pelaksanaan guru keliling yang dilaksanakan di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Pada pelaksanaan guling tersebut banyak anak-anak yang berdatangan ingin mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran guling, guru meminta anak membawa buku sekolah, catatan, buku tugas, dan buku tulis. Di pembelajaran guling ini, guru membantu dalam memberikan pemahaman terhadap pembelajaran yang anak kurang pahami dan membantu anak dalam mengerjakan tugas.

Guling yang dilakukan di Desa Padang Raya dilaksanakan dengan beberapa kali pertemuan. Pada tiap pertemuan anak mengalami peningkatan terkhusus pada perkembangan kognitif anak semakin meningkat. Dalam pembelajaran guling anak benar-benar diajarkan bagaimana cara berhitung dengan benar dan mudah, membaca kata dan kalimat dengan benar dan lancar, menulis dengan tulisan yang baik dan benar, contohnya pada berhitung matematika dengan diajarkan menggunakan cara perhitungan rumus yang simple dan tidak sulit.

Adapun guling yang dilaksanakan di pada anak bernama Ibnu Hibban dengan menggunakan program pembelajaran yang telah dibuat. Berdasarkan pada hasil pelaksanaan tersebut anak mengalami peningkatan dengan baik dari sebelumnya terlebih pada perkembangan motorik halus, kognitif dan perkembangan akademik anak pada keterampilan berhitungnya.

Kesimpulan hasil pelaksanaan guling ini dikatakan berhasil, karena anak mengalami peningkatan dari sebelum-sebelumnya. Serta melihat dari respon anak-anak yang merasa sangat senang dan semangat ketika diajarkan dan dilatih dalam pembelajaran walaupun ada sedikit kendala saat pengimplementasiannya.

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Hasil kegiatan pada pembelajaran jarak jauh ini tidak terlaksana, karena jarak rumah anak yang mudah ditempuh untuk dilakukan kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Dan juga karena di desa anakanaknya rata-rata tidak menggunakan alat komunikasi berupa handphone dan sulitnya akses internet disana. Sedangkan di SLB, ABK nya memang tidak diperbolehkan untuk menggunakan handphone sehingga tidak

memungkingkan untuk menerapkan pendampingan pembelajaran jarak jauh terhadap anak.

Sehingga pembelajaran jarak jauh yang digunakan diganti dengan bentuk guling kepada anak yang bernama Ibnu Hibban yang bersekolah di SLB Negeri Balangan dan anak-anak yang berada di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan mulai dari TK sampai SD dengan memberikan pembelajaran yang anak kurang pahami, juga dengan memberikan tugas kepada anak berupa soal latihan yang harus anak jawab.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di Desa Padang Raya, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Pada Desa Padang Raya kegiatan yang dilakukan berupa penjaringan, identifikasi, asesmen, dan guru keliling. Pada hasil penjaringan dan identifikasi yang dilaksanakan di desa diketahui bahwasanya terdapat 2 orang anak yang teridentifikasi mengalami hambatan yaitu pada hambatan pendengaran (tunarungu) dan hambatan intelektual (tunagrahita) kategori *down syndrom* yang berusia 10 tahun ke atas.

Karena di desa hanya terdapat 2 orang yang teridentifikasi memiliki hambatan berkebutuhan khusus, sehingga saya melakukan identifikasi, asesmen, guru keliling, sampai kepada pembuatan program pembelajaran kepada anak yang berada di SLB Negeri Balangan.

Dari hasil identifikasi dan asesmen tersebut diketahui hambatan anak, serta potensi, kelemahan, dan kebutuhan yang memang anak butuhkan, dan sampai kepada tahap pembuatan program berupa pembelajaran berhitung dengan menggunakan media pembelajaran berhitung yang tujuannya untuk meningkatkan kognitif anak dalam berhitung, dan pembuatan rencana program intervensi untuk meningkatkan motorik halusnya, karena anak mengalami hambatan dalam fisik dan motoriknya. Pada aspek akademik anak karena anak mengalami hambatan fisik dan motorik, anak juga mengalami kesulitan belajar dalam membaca, menulis dan berhitung, sehingga dirancanglah program pembelajaran individual dengan memfokuskan pada kegiatan berhitung. Program Intervensi dini bagi anak difokuskan pada kegiatan *shaking, moving, stacking* dan *champing* yang bertujuan untuk melatih motorik halus anak dan meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung menggunakan media NuCH'Match (*Number and Counting Happy Match*).

Kesimpulan selama melakukan kegiatan dari program yang di implementasikan kepada anak berupa latihan dalam motorik halus, program pembelajaran dan media pembelajaran berupa NuCH'Match (Number and Counting Happy Match) untuk meningkatkan kognitif dalam berhitungnya, sehingga dengan diberikannya programa tersebut membuat anak mengalami peningkatan pada perkembangan kognitifnya terkhusus pada kemampuannya dalam berhitung.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL di Desa Kalahiang, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, yaitu :

4.2 .1 Bagi Subjek

Diharapkan subjek bersemangat dalam melakukan pembelajaran akademik dan terus melatih motoriknya agar membuat anak lebih mudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari

4.2 .2 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua terus memberikan dorongan kepada anak dan mendukung penuh progrsm yang diberikan kepada anak demi kelancaran dan berhasil untuk masa depan anak nantinya.

4.2 .3 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih menurunkan sikap dalam mendiskriminasi dan ikut saling berkerjasama dengan orang tua untuk menciptakan generasi anak-anak berkebutuhan khusus yang lebih baik.

4.2 .4 Bagi Guru Sekolah SLB Negeri Balangan

Diharapkan guru lebih mengetahui hambatan, potensi serta kebutuhan dan lebih memperhatikan pada perkembangan pembelajaran ABK misalnya dengan memperluas media pembelajaran,agar kemampuan dan pemahaman ABK pada materi pembelajaran yang disampaikan lebih meningkat.

4.2 .5 Bagi Pemerintah

Semoga lebih memperhatikan lagi bagaimana anak-anak berkebutuhan khusus terkhusus yang ada di desa-desa terpencil yang sulit untuk dijangkau, agar mereka juga layak belajar dengan baik dan mendapatkan pengetahuan serta ilmu yang sama seperti dengan anak yang lain.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kegiatan Harian

A. Lembar harian

Nama : Annisa Melliana

NIM : 1810127320003

NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Kamis, 1 April 2021	10:00-12:00	Berangkat	Berangkat ke desa Padang Raya
		12:00-12:30	Persiapan	Menuju desa Padang Raya
		12:30-13:30	Menuju desa Padang Raya	
		13:30-14:00	Ke rumah kepala desa	
		14:00-16:00	Perjalanan pulang	
2.	Selasa, 6 April 2021	10:00-11:00	Berangkat	
		11:00-12:30	Makan bersama	
		12:30-13:00	Ke penginapan dospem	Bapak Utomo
		13:00-15:30	Pembukaan PKL di SLB Negeri Balangan	
3.	Rabu, 7 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	
		10:30-11:30	Izin ke kantor desa Padang Raya	
		11:30-12:00	Ke rumah bidan desa	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-16:00	Penjaringan	
4.	Sabtu, 10 April 2021	09:00-09:30	Berangkat	
		09:30-10:30	Pembagian kelompok per RT	
		10:30-12:00	Menyiapkan pertanyaan	
		12:00-14:00	Ishoma	

NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
		14:00-15:00	Menyiapkan pertanyaan	
5.	Minggu, 11 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	
		10:30-12:00	Penjaringan ABK di Desa Padang Raya	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-16:00	Penjaringan ABK di Desa Padang Raya	
6.	Senin, 12 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	
		10:30-12:00	Penjaringan ABK di Desa Padang Raya	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-16:00	Penjaringan di SDN Halong 3	
7.	Jum’at, 16 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	
		10:30-12:00	Pendampingan belajar ke rumah anak	
		12:00-14:00	Istirahat	
		14:00-16:00	Pendampingan belajar di rumah anak	
8.	Sabtu, 17 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	
		10:30-12:00	Guru keliling	Dibagi per RT
		12:00-14:00	Istirahat	
		14:00-16:00	Guru keliling	Dibagi per RT
9.	Minggu, 18 April 2021	10:00-10:30	Berangkat	Dibagi per RT

NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
		10:30-12:00	Guru keliling	
		12:00-14:00	Istirahat	
		14:00-16:00	Guru keliling	
10.	Rabu, 21 April 2021	07:00-08:30	Berangkat	
		08:30-11:00	Ke SLB Balangan mencari target subjek intervensi	
		11:00-13:00	Pengantaran	Mahasiswa di antar ke rumah subjek oleh masing-masing guru pembimbing
11.	Kamis, 22 April 2021	10:00-11:00	Menyiapkan instrumen identifikasi	
		11:00-11:15	Berangkat	
		11:15-12:00	Wawancara	Identifikasi ABK
		12:00-13:30	Istirahat	
		13:30-15:00	Wawancara	Identifikasi ABK
12.	Jum’at, 23 April 2021	15:00-15:10	Menyiapkan instrumen Identifikasi	
		15:10-15:25	Berangkat	
		15:25-16:30	Wawancara	Identifikasi ABK
13.	Sabtu, 24 April 2021	15:00-16:00	Menyiapkan instumen asesmen	
		16:00-16:15	Berangkat	

		16:15-17:30	Melakukan asesmen	
14.	Minggu, 25 April 2021	15:00-16:00	Menyiapkan instumen asesmen	
NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
		16:00-16:15	Berangkat	
		16:15-17:30	Melakukan asesmen	
15.	Senin, 26 April 2021	15:00-16:00	Menyiapkan instumen asesmen	
		16:00-16:15	Berangkat	
		16:15-17:30	Melakukan asesmen	
16.	Selasa, 27 April 2021	15:00-16:00	Menyiapkan instumen asesmen	
		16:00-16:15	Berangkat	
		16:15-17:30	Melakukan asesmen	
17.	Rabu, 28 April 2021	09:00-16:00	Menyusun instrumen asesmen	
18.	Kamis, 29 April 2021	09:30-16:30	Menyusun instrumen asesmen	
19.	Jumat, 30 April 2021	09:00-16:00	Menyusun instrumen asesmen	
20.	Jum’at, 30 April 2021	09:00-15:00	Menyusun dan membuat media sebagai alat bantu belajar	Membuat media Palistung (Papan Tulis Hitung)
21.	Sabtu, 01 Mei 2021	09:00-15:00	Menyusun dan membuat media sebagai alat bantu belajar	
22.	Minggu, 02 Mei 2021	09:00-15:00	Menyusun dan membuat media sebagai alat bantu belajar	

23.	Senin, 03 Mei 2021	09:00-15:00	Menyusun dan membuat media sebagai alat bantu belajar	
24.	Selasa, 04 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat media sebagai alat bantu belajar	
25.	Rabu, 05 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat media sebagai alat bantu belajar	
NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
26.	Kamis, 06 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat media sebagai alat bantu belajar	
27.	Jum'at, 07 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat program Intervensi	Pada perkembangan kognitif berupa permainan dari papan dakuan
28.	Sabtu, 08 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat program Intervensi	
29.	Minggu, 09 Mei 2021	09:15-12:00	Implementasi Program Intervensi	
		13:20-15:30	Implementasi Program Intervensi	
30.	Senin, 10 Mei 2021	09:00-09:30	Menyiapkan media sebagai alat bantu belajar	
		09:30-09:40	Berangkat	
		09:40-13:00	Implementasi media sebagai alat bantu belajar	
31.	Selasa, 11 Mei 2021	09:00-09:10	Menyiapkan media sebagai alat bantu belajar	
		09:10-09:20	Berangkat	
		09:20-13:20	Implementasi media sebagai alat bantu belajar	
32.	Senin, 17 Mei	13:30-13:15	Persiapan	

	2021	13:15-13:25	Berangkat	
		13:25-17:00	Implementasi program Intervensi	
33.	Selasa, 18 Mei 2021	09:00-12:30	Implementasi media sebagai alat bantu belajar	
		13:45-15:50	Implementasi Program Intervensi	
34.	Rabu, 19 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat rancangan PPI	
35.	Kamis, 20 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat rancangan PPI	
NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
36.	Jumat, 21 Mei 2021	09:00-15:00	Membuat rancangan PPI	
37.	Senin, 24 Mei 2021	08:00-08:10	Berangkat	
		08:10-08:20	Persiapan implementasi	
		08:20-11:30	Implementasi rancangan PPI	
		14:00-15:30	Implementasi rancangan PPI	
38.	Selasa, 25 Mei 2021	13:10-13:20	Berangkat	
		13:20-13:30	Persiapan implementasi	
		13:30-17:00	Implementasi rancangan PPI	
39.	Rabu, 26 Mei 2021	09:00-15:00	Pengumpulan data	
40.	Kamis, 27 Mei 2021	09:00-15:00	Menganalisis data	
			Ishoma	

			Menganalisis data	
41.	Jum'at, 28 Mei 2021	09:00-12:00	Menyusun data dan informasi	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-15:00	Menyusun data dan informasi	
42.	Sabtu, 29 Mei 2021	09:00-12:00	Menyusun laporan	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-15:00	Menyusun laporan	
NO	HARI/ TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
43.	Minggu, 30 Mei 2021	09:00-12:00	Menyusun laporan	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-15:00	Menyusun laporan	
44.	Senin, 31 Mei 2021	09:00-12:00	Menyusun laporan	
		12:00-14:00	Ishoma	
		14:00-15:00	Menyusun laporan	
45.			Penutupan di SLB Negeri Balangan	
46.			Penutupan di Desa Padang Raya	

B. Dokumentasi PKL

1) Kegiatan saat mendatangi kantor desa di Desa Padang Raya



2) Kegiatan melakukan Penjaringan ABK di Desa Padang Raya







4) Kegiatan saat berkunjung ke sekolah SDN Halong 3









5) Kegiatan saat melaksanakan Guling (Guru Keliling)







6) Foto bersama dengan anak SD Negeri Halong 3





7) Kegiatan pelaksanaan guling bersama anak-anak di Desa Padang Raya






10) Implementasi Intervensi Dini













11) Implementasi Program Pembelajaran





12) Implementasi Media Pembelajaran







C. Hasil Penjaringan ABK

Lampiran 2. Hasil Penjaringan ABK

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Ortu	Alamat
1	Adiyat Pratama	9 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas II SD di SLBN Balangan	Amrullah	Bungin Residence, No. 30 RT. 04
2	Muhammmad Hafizh	7 Tahun	Tunarungu	Kelas I SD di SLBN Balangan	H. alban i Abbas	Jln. Seroja, No. 74 SKB Paringin
3	Ibnu Hiban	9 Tahun	Tunadaksa Sedang	Kelas I SD di SLBN Balangan	Yayan	Kalahiang, RT. 01 Paringin
4	Ahmad Ar Razzaq	8 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas I SD di SLBN Balangan	San Aun Sanjaya	Badalungga, RT. 02 Awayan
5	Abdullah Rafiq	9 Tahun	Tunagrahita Sedang	Kelas III SD di SLBN Balangan	Zakrin	Murung Abuin, No. 31 Paringin
6	Ananda Ramadila	9 Tahun	Autis	Kelas III SD di SLBN Balangan	Ardiansyah	Paringin Timur, RT. 006/008
7	Muhammad Idris	9 Tahun	Autis	Kelas IV SD di SLBN Balangan	Amrullah	Teluk Keramat, RT. 02 Paringin
8	Shima	14 Tahun	Tunarungu	Tidak Sekolah	-	Desa Padang Raya, RT. 02, Kec. Halong,
						Kab. Balangan
9	Nova	13 Tahun	Tunagrahita (Down Syndrome)	Tidak Sekolah	-	Desa Padang Raya, RT. 02, Kec. Halong, Kab. Balangan

Lampiran 3. Laporan Intervensi Dini ABK

D. Laporan Intervensi

1. Identitas Anak

a) Nama	: Ibnu Hiban
b) Tempat dan tanggal lahir/umur	: Kalahiang, 21-08-2021
c) Jenis kelamin	: Laki-Laki
d) Agama	: Islam
e) Status anak	: Kandung
f) Anak ke dari jumlah saudara	: Tunggal
g) Nama sekolah	: SLB Negeri Balangan
h) Kelas	: 1 (satu)
i) Alamat	: Kalahiang RT 01 Paringin

ALAT IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Nama Sekolah : Ibnu Hiban
Kelas : 1 (satu)
Diisi tanggal : 24 April 2021

E	Anggota gerak kaku, lemah, lumpuh dan layu	√		
	2. Cerebral Palcy (CP)			
A	Selain faktor yang ditunjukkan pada Polio juga disertai dalam gangguan otak	√		
B	Gerak yang ditampilkan kekakuan atau tremor			
U	Mempunyai banyak kegemaran/hobi			
V	mempunyai daya ingat yang kuat			
W	Tidak cepat puas dengan prestasinya			
Peka (sensitif) serta menggunakan firasat (intuisi),				
Y	Menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan			

Anak yang Mengalami Kesulitan Belajar Spesifik			
8.1. Anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia)			Anak belum mampu mengenal huruf dan sulit mengingat angka
a. Perkembangan kemampuan membaca terlambat,	✓		Anak belum mampu berbicara dengan kalimat lengkap
Kemampuan memahami isi bacaan rendah,	✓		Anak belum mampu memahami isi bacaan. Anak harus dijelaskan satu kali untuk memahami tetapi lambat menangkap.
Kalau membaca sering banyak kesalahan	✓		Anak belum mampu membaca sama sekali dan belum mampu merangkai kata.
8.2. Anak yang mengalami kesulitan menulis (disgrafia)	✓		Anak masih kaku dalam menulis
A Kalau menyalin tulisan sering terlambat selesai	✓		Terlambat selesai karena anak mengamati dan menyesuaikan bentuk angka dan hurufnya

B	Sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, 2 dengan 5, 6 dengan 9, dan sebagainya	□		
C	Hasil tulisannya jelek dan hampir tidak terbaca	□		Tulisan anak kurang rapi dan jika menulis harus di bantu orang tua
D	Tulisannya banyak salah/terbalik/huruf hilang,	□		
E	Sulit menulis dengan lurus pada kertas bergaris	□		Tulisan anak besarbesar
Nilai Standar 4				
8.3. Anak yang mengalami kesuiltan belajar berhitung		□		
A	Sulit membedakan tanda-tanda: +, -, x, :, <, >, =	□		Anak hanya mengetahui simbol + dan – , tapi tidak paham maknanya
Sulit mengoperasikan B	hitungan/bilangan	□		Tidak bisa mengoprasikannya secara mandiri
sering salah membilang C	dengan urut	□		Anak lambat dalam menyebutkan dan mengurutkan angka
D	Sering salah membedakan angka 9 dengan 6; 17	□		Sering tertukar angka yang mirip

	dengan 71, 2 dengan 5, 3 dengan 8 dan sebagainya Sulit membedakan bangun geometri			

2. Hasil Identifikasi

Berdasarkan hasil Identifikasi yang kami lakukan,kami menyimpulkan bahwa anak mengalami hambatan majemuk (tunadaksa,hambatan belajar spesifik). Anak memiliki kekakuan pada anggota gerak tangan kanan,kiri dan tungkai kaki anak masih layu akan tetapi anak mampu berdiri sebentar saja jika anak ingin berjalan anak harus menggunakan alat bantu.Untuk hambatan spesifik menurut instrumen dan gejala yang tampak pada anak,anak mengalami keterlambatan dan kesulitan dalam bidang akademik seperti proses pembelajaran membaca,menulis dan berhitung.

3. Analisis Hasil Asesmen Perkembangan

a) Kondisi Aktual

1) Perkembangan Bahasa : Anak kesulitan dalam mengucapkan kata. Anak belum mampu mengungkapkan bahasa ekspresif secara verbal
2) Perkembangan sosial dan emosi : Anak masih kurang dalam berinteraksi dan bersosial dengan orang lain, anak tidak mampu untuk memulai percakapan dengan orang lain. Untuk emosi anak masih sulit dikontrol.
3) Perkembangan motorik anak : Untuk motorik halus anak masih kaku terlebih jika anak diminta untuk menulis. Apabila diminta menulis, tulisan anak masih kurang jelas dan rapi .
4) Perkembangan kognitif dan persepsi : Anak belum mampu mengelompokkan warna dan masih harus dibantu.

Anak tidak mampu dalam menyebutkan kata. Anak belum mampu menyebutkan huruf akhiran dari sebuah kata.

5) Perkembangan binadiri : Anak belum mampu mengenakan pakaian sendiri. Anak belum mampu menggunakan toilet dan membersihkan toilet. Anak belum mampu mengenal hewan jinak dan binatang buas. Anak belum mampu minum sendiri. Anak belum mampu menjaga keselamatan diri dan menghindari diri dari bahaya.

b) Kondisi Potensial Anak

1) Perkembangan Bahasa : Anak mampu memahami bahasa Reseptif anak akan paham jika di instruksikan dengan bahasa sederhana. Anak mampu mengungkapkan keinginannya dengan bahasa tubuh.
2) Perkembangan sosial dan emosi : Anak mampu menyampaikan ekpresi ketika keinginannya tidak dikabulkan (sedih) atau dikabulkan (senang)
3) Perkembangan motorik anak : Pada perkembangan kondisi fisik baik motorik kasar ataupun motorik halus anak mampu memegang tulis walaupun masih kurang benar. Anak mampu bersepeda roda tiga.
4) Perkembangan kognitif dan persepsi : Anak mampu mengenal warna. Anak hanya mampu mengenal segitiga, persegi dan lingkaran. Anak mampu membedakan ukuran yang terbesar hingga terkecil. Anak mampu mengenal anggota tubuh.
5) Perkembangan binadiri : Anak mampu menggunakan alat makan dan anak mampu mengenakan sendal sendiri tanpa dibantu.

4. Gambaran kemampuan anak pada umumnya sesusia ABK yang ditemukan pada berbagai aspek perkembangan.

NO	Aspek perkembangan	Kondisi ABK	Gambaran kemampuan anak pada umumnya
1.	Perkembangan fisik	Anak memiliki hambatan dalam fisiknya	Dari segi perkembangan fisik anak, anak memiliki keterlambatan dalam berjalan dan masih sering harus dibantu oleh orang lain.
1.	Perkembangan motorik kasar dan motoric halus	Dalam perkembangan motoric kasar dan motoric halus anak anak memiliki hambatan	Anak dalam aspek perkembangan motorik halusnya memiliki hambatan karena tangan anak masih sangat kaku untuk memegang sesuatu. Dalam aspek perkembangan motorik kasarnya anak memiliki hambatan karena kaki anak masih lemah dan sering terjatuh saat berjalan sendiri.
2.	Perkembangan bahasa	Dalam bahasa Reseptif anak baik tapi anak sulit untuk melakukan bahasa ekspresif menggunakann verbal.	Anak belum mampu mengucapkan kata-kata sederhana, kecuali mengucapkan kata mama, abah, dan be-ma-lam . Anak hanya mampu mengekspresikan suatu kata yang lain dengan bahasa isyarat rumahan. Untuk bahasa reseptif

			anak, anak mampu memahami apa yang diperintahkan
3.	Perkembangan social	Dalam bersosial dengan keluarga anak bagus, dengan teman sebayanya pun bagus, tapi anak sering tidak ditemani dengan teman sebayanya karena anak masih sulit berkomunikasi secara verbal. Anak mampu bersosial dengan orang yang baru dikenalnya dan *welcome* dengan orang tersebut.	Anak mampu menunjukkan rasa senang saat ada teman bermain yang datang kerumahnya seperti adik sepupunya. Anak mampu menunjukkan rasa senang saat ditemani oleh teman sebayanya
4.	Perkembangan emosi	Anak mampu menunjukkan ekspresi seperti senang, sedih, marah, kecewa, bosan, dan takut	Anak terlihat kurang mampu mengontrol emosinya saat keinginannya tidak terpenuhi, anak mampu mengekspresikan rasa marahnya, dan ketika anak merasa terancam

			anak bisa mengekspresikan rasa takutnya terlihat saat anak di klakson anak menunjukkan ekspresi sangat ketakutan (anak takut dengan klakson)
5.	Perkembangan perilaku	Perilaku anak baik dan anak juga sopan	Anak berperilaku sopan saat bersama orang yang baru di kenalnya.
6.	Perkembangan kognitif dan persepsi	Anak dalam kegiatan sehari- harinya seperti aktivitas daily livingnya anak masih harus dibantu. Anak mampu mengelompokkan warna dengan baik, ketika anak mengelompokkan pola anak harus dibantu. Anak masih belum mengenal huruf dan hanya sedikit memahami angka.	Dalam kognitif anak, anak masih belum mengenal huruf dan masih sedikit mengenal angka. Untuk mengidentifikasi huruf anak masih belum mampu dan masih kebingungan, masih kesulitan dalam mengurutkan alphabet. Dalam mengurutkan angka 1-15 anak mampu tapi masih harus dibantu, ketika anak diminta mengelompokkan dan menentukan berapa banyak jumlah angka anak juga masih harus dibantu

5. Rancangan Program Intervensi Dini

a. Aspek Perkembangan

Aspek perkembangan yang akan di intervensi lebih mengarah kepada aspek perkembangan motorik halus anak. Keinginan mengambil program intervensi tersebut karena ketika melakukan identifikasi dan asesmen pada anak, anak teridentifikasi Cerebral Palsy anak memiliki kekakuan pada tangan dan tungkainya. Anak terlihat masih sangat kaku dalam menggunaan tangan saat anak mencoba memegang pensil masih terlihat kaku dan anak masih sangat kesulitan mengkoordinasikan tangannya. Alasan yang utama saya mengambil program intervensi dalam aspek ini karena ini merupakan hal yang penting untuk di lakukan. Melakukan stimulus terhadap motorik anak sedini mungkin akan berpengaruh besar terhadap perkembanngan, masa depan anak dan akademik anak nantinya. Intervensi ini merupakan tahap awal untuk membiasakan anak melatih motorik halusnya.

b. Tujuan Intervensi

Tujuan intervensi yang akan dilakukan untuk menstimulus dan melatih motoric halus anak, membuat anak menjadi lebih focus, *Shaking* membantu untuk melemaskan pergelangan tangan anak (seperti menggunakan botol yang diisi kerikil atau yg semacamnya lalu di *shake*), *Moving* melatih anak menggunakan jempol dan telunjuknya (seperti mengambil selotip warna warni yang direkatkan secara acak kemudian di letakkan pada tempat yang disediakan) serta *Stacking* melatih jari-jari dan koordinasi dengan tangan dan mata (seperti menyusun benda secara vertical), Clamping (melatih kekuatan otot jari anak dan melatih kesabaran (seperti menjepitkan kertas menyesuaikan dengan warna)

c. Waktu Intervensi dini

Waktu intervensi yang digunakan sebanyak 3 kali.

d. Peralatan intervensi dini

1) Shaking (Botol dan batu kerikil)



6) Moving (Selotip warna warni, wadah)



7) Stacking (lego)



8) Clamping (penjepit jemuran, kertas berwarna)



e. Tenpat intervensi dini

Tempat intervensi dini dilakukan dirumah anak.

f. Pihak lain yang terlibat dan peran keterlibatannya

Teman satu kelompok dan orangtua anak yang selalu mendukung penuh dan memberi motivasi kepada Ibnu Hibban dalam belajar. 6. Gambaran pelaksanaan proses intervensi yang terdiri dari :

a) Hasil intervensi dini

Dari hasil intervensi dini yang dilakukan pada perkembangan motorik halus anak. Anak yang awalnya kesulitan dalam melakukan kegiatan yang melibatkan tangannya karena motoriknya terlihat masih sangat kaku sekarang anak menjadi lebih mudah dalam menggunakan jarinya untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan.

b) Gambaran keberhasilan intervensi dini

Gambaran keberhasilan intervensi dini dilihat dari keberhasilan anak yang mulai terlatih menggunakan motorik halusnya. Anak sudah mulai mampu me *shake* botol berisi batu kerikil yang disediakan, anak dapat melakukannya sesuai intruksi yang diberikan. Saat dilakukan intervesi kedua dengan media berbeda anak diminta untuk menjumput selotif warna warni yang merekat pada papan kemudian diletakkan kepapan yang disediakan menyesuaikan dengan warna yang ditetapkan. Setelah dilakukan berkali kali anak disediakan lagi media yang ketiga menggunakan strearoafoam yang di potong dari yang terkecil sampai yang terbesar kemudian anak di instruksikan untuk menyusunnya secara vertical anak mampu melakukan hal tersebut dengan dibantu agar tidak jatuh dan sesuai dengan ukuran. Kemudian dilakukan intevensi lagi dengan media yang disediakan menggunakan penjepit jemuran berwarna yang dijepit pada kertas, dengan kegiatan tersebut dapat membuat jari anak terlatih untuk memegang sesuatu dengan kuat, tapi saat melakukan dengan intervensi itu anak mampu melakukannya dengan dilatih beberapa kali.

c) Rencana tindak lanjut intervensi dini

Rencana tindak lanjut dari intervensi dini tetap pada program untuk melatih motorik anak. Jika motorik anak sudah terlatih maka akan dilanjutkan dengan program pra menulis.

Justifikasi Anggaran Pengabdian								
1. Honorarium								
Honor	honor	waktu			satuan	Honor per Tahun (Rp)		
						Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pengolah data	1,540,000	2	orang	1	kegiatan	3,080,000		
Pembantu lapangan	80,000	2	orang	16	hari	2,560,000	-	-
Subtotal						**5,640,000**	-	-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai								
Material	volume	satuan		Harga Satuan (Rp)		Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
						Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	3	rim		48,000		144,000	-	-
Tinta printer	5	set		85,000		425,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar		12,000		144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar		200		80,000	-	-
Paper clip	1	pak		12,000		12,000	-	-
Spanduk	1	buah		105,000		105,000	-	-
Masker	2	box		50,000		100,000	-	-

Hand sanitizer 100ml	35	botol	35,000	1,225,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	35	buah	135,000	4,725,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	15,000	240,000	-	-
Cetak Poster	1	buah	110,000	110,000	-	-
Subtotal				**7,310,000**	-	-
3. Perjalanan						
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	30	orang	28,000	840,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	30	orang	35,000	1,050,000	-	-

Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	30	orang	28,000	840,000	-	-
Transport tim PkM PP (Banjarmasin-Balangan)	7	orang	460,000	3,220,000	-	-
Subtotal				**5,950,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**18,900,000**	-	-